

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA TINGKAT KUNJUNGAN DI PERPUSTAKAAN DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PADANG

Rahimah Hayuni¹, Nurizzati²

Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

FBS Universitas Negeri Padang

Email: rahimahhayuni44@gmail.com

Abstract

The writing of this paper discusses the factors that affect the low level of visitors at Perpustakaan Dinas Perpustakaan Kota Padang. The method used in writing this paper is descriptive method. Source of data obtained from the librarian at Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang and some general public. The data collection techniques were conducted by interviewing some of the general public. Based on the analysis of data that has been obtained, it can be concluded that (1) the factors that affect the low level of visitors in Library of Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang, First, the location is not strategic and not widely known by the public. Second, the book collection is incomplete and visitors difficult to find the books. Next, the facilities in the library are inadequate; (2) the effort are made to increase the visitors in Library of Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang are, the librarians have to do promotion activity, add the collection according to the needs of visitors, refinement the room by rearranging books around the reading table into the shelves that have been provided.

Keyword: library, the factors, the level of visitor, librarian

A. Pendahuluan

Perpustakaan ada beberapa jenis, salah satunya yaitu perpustakaan umum. Menurut UU Perpustakaan No.43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial-ekonomi. Perpustakaan umum memiliki fungsi sebagai akuisisi, pemelihara, dan penyebar informasi dalam bentuk tulisan yang merupakan bagian dari sistem pendidikan masyarakat informasi dan informasi. Perpustakaan umum mempunyai fungsi yang strategis

¹Mahasiswa penulis Makalah Prodi Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan untuk wisuda periode September 2017.

²Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang

dalam pembangunan nasional Indonesia dan sebagai lembaga pengembang Sumber Daya Manusia serta sebagai lembaga ilmu pengetahuan dan kebudayaan, sehingga pelayanan perpustakaan umum sangat menunjang pencapaian tujuan aspek pembangunan nasional.

Perpustakaan umum diharapkan dapat dikunjungi oleh berbagai lapisan masyarakat, dikarenakan tujuan dari perpustakaan umum adalah untuk melayani masyarakat dalam memenuhi kebutuhan informasi yang dicari salah satunya dalam bentuk buku. Pelayanan yang bagus merupakan salah satu syarat untuk menunjang perpustakaan umum agar ramai dikunjungi. Hal yang mendukung lainnya berupa berbagai koleksi bahan pustaka dan penyediaan informasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat menurut usia, tingkat pendidikan, dan berbagai kelompok masyarakat yang dilayani dan difasilitasi dengan fasilitas yang memadai dan terhubung dengan jaringan internet. Hal ini diharapkan mampu mendorong pengunjung untuk mendatangi perpustakaan dan betah di perpustakaan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang merupakan salah satu perpustakaan umum yang berada di Kota Padang. Tingkat kunjungan di Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang termasuk rendah karena kurangnya pengunjung atau pemustaka yang datang. Hal ini disebabkan karena lokasi perpustakaan kurang strategis yang ditutupi oleh beberapa gedung atau kantor lain sehingga lokasi perpustakaan tidak terlihat oleh masyarakat.

Menurut Pusat Pembinaan Perpustakaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1989 (dalam Taslimah 2008: 2) perpustakaan umum adalah perpustakaan yang mengutamakan pelayanan kepada masyarakat umum, tanpa membedakan usia, pekerjaan, pendidikan, jenis kelamin, dan sebagainya.

Perpustakaan umum memiliki tugas untuk mengumpulkan, menyimpan dan menyajikan koleksi bahan pustaka kepada memaki. Adapun tugas pokok perpustakaan umum, yaitu:

- 1) Perpustakaan umum disediakan oleh pemerintah dan masyarakat untuk melayani kebutuhan bahan pustaka untuk masyarakat.
- 2) Perpustakaan umum menyediakan bahan pustaka yang dapat menumbuhkan kegairahan masyarakat untuk belajar dan membaca sedini mungkin.
- 3) Mendorong masyarakat untuk trampil memilih bacaan yang sesuai dengan kebutuhannya dalam meningkatkan pengetahuan untuk menunjang pendidikan formal, nonformal dan informal.
- 4) Menyediakan aneka ragam bahan pustaka yang bermanfaat untuk dibaca agar dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat yang layak sehingga dapat berpartisipasi dalam pembangunan nasional.

Perpustakaan umum memiliki tujuan, yaitu:

- 1) Mengembangkan minat baca serta mendayagunakan semua bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan umum.
- 2) Mengembangkan kemampuan mencari, mengelola dan memanfaatkan informasi yang tersedia di perpustakaan umum.
- 3) Mendidik masyarakat agar dapat memanfaatkan perpustakaan secara efektif dan efisien.
- 4) meletakkan dasar-dasar ke arah belajar mandiri.

- 5) memupuk minat baca dan menumbuhkan daya apresiasi dan imajinasi masyarakat.
- 6) Mengembangkan kemampuan masyarakat untuk memecahkan masalah, bertanggung jawab dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan nasional.

Dengan tersedianya berbagai jenis koleksi bahan pustaka, maka perpustakaan umum memiliki fungsi sebagai berikut:

1) Fungsi Edukatif

Perpustakaan umum menyediakan berbagai jenis bahan bacaan berupa karya cetak dan karya rekam untuk dapat dijadikan sumber belajar dan menambah pengetahuan secara mandiri. Budaya mandiri dapat membentuk masyarakat yang belajar seumur hidup dan gemar membaca.

2) Fungsi Informatif

Perpustakaan umum sama dengan berbagai jenis perpustakaan lainnya, yaitu menyediakan buku-buku referensi, bacaan ilmiah populer berupa buku dan majalah ilmiah serta data-data penting lainnya yang diperlukan pembaca.

3) Fungsi Kultural

Perpustakaan umum menyediakan berbagai bahan pustaka sebagai hasil budaya bangsa yang direkam dalam bentuk tercetak/terekam. Perpustakaan merupakan tempat penyimpanan dan terkumpulnya berbagai budaya manusia yang setiap waktu dapat diikuti perkembangannya melalui koleksi perpustakaan.

4) Fungsi Rekreasi

Perpustakaan umum bukan hanya menyediakan bacaan-bacaan ilmiah, tetapi juga menghimpun bacaan hiburan berupa buku-buku fiksi dan majalah hiburan untuk anak-anak, remaja dan dewasa. Bacaan fiksi dapat menambah pengalaman atau menumbuhkan imajinasi pembacanya dan banyak digemari oleh anak-anak dan dewasa.

Menurut Lasa (2005) "Pemilihan lokasi hendaknya memperhitungkan kenyamanan pemakai, perluasan masa mendatang, ketersediaan tanah, dan dana pembangunan. Pemilihan lokasi sangat berpengaruh terhadap minat pemakai untuk berkunjung ke perpustakaan". Jadi lokasi perpustakaan harus strategis dan mudah dicapai oleh pengunjung sehingga tidak membuang-buang waktu secara sia-sia.

Menurut Prastowo (2012:299) Adapun fungsi dari sarana dan prasarana perpustakaan adalah sebagai pendukung terhadap pelayanan yang disediakan oleh perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pengunjung. Keberadaan sarana dan prasarana perpustakaan memiliki peran yang sangat penting untuk terciptanya pelayanan prima dan memberikan nyaman kepada pengunjung.

Menurut Prastowo (2012:116) bahwa "koleksi perpustakaan pada dasarnya adalah sekumpulan bahan pustaka baik yang berbentuk buku maupun nonbuku, yang dikelola sedemikian rupa oleh suatu perpustakaan (sekolah) untuk turut serta menjamin kelancaran dan keberhasilan kegiatan proses pembelajaran disekolah".

Pendapat lain dikemukakan oleh Rahayuningsih (2007:85) menyatakan pelayanan perpustakaan merupakan kegiatan memberikan layanan informasi kepada pengguna perpustakaan dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar: 1) pelayanan bersifat universal, layanan tidak hanya diberikan kepada individu-

individu tertentu, tetapi diberikan kepada pengguna secara umum, 2) pelayanan berorientasi kepada pengguna, dalam arti untuk kepentingan para pengguna, bukan kepentingan pengelola, 3) menggunakan disiplin, untuk menjamin keamanan dan nyaman dalam memanfaatkan perpustakaan, 4) sistem yang dikembangkan mudah, cepat, dan tepat.

B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Nazir (2011: 54) "metode penelitian deskriptif adalah metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diamati. Penelitian ini dilakukan pada Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang.

C. Pembahasan

1. Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Tingkat Kunjungan di Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang

Data pengunjung yang di buat oleh pihak perpustakaan dapat dilihat pada rincian tabel berikut

Tabel 1.
Data pengunjung Tahun 2017

Pengunjung	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
Umum	3	100	111	120	96	94
Mahasiswa	43	245	175	167	159	125
SMA	165	226	227	170	132	112
SMP	0	29	39	29	28	7
SD	20	59	56	86	71	107
Pegawai	2	69	31	87	80	75
Puskel	0	0	226	214	170	0
Dosen/Guru	0	0	0	0	13	0
Jumlah	233	728	865	873	749	520

Sumber: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada beberapa masyarakat umum yang menyatakan bahwa alasan mereka tidak mengunjungi perpustakaan karena adanya faktor-faktor penyebab yaitu pertama, lokasi perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang kurang strategis karena gedung perpustakaan di tutupi oleh beberapa gedung, namun demikian perpustakaan bertempat di pinggir jalan dan bisa dilalui oleh beberapa angkutan umum Dinas ini bertempat di gedung SMA Negeri 1 Padang lama yang di dalamnya terdapat beberapa kantor seperti Kantor Catatan Sipil dan Kantor PKK. Ruangannya untuk Perpustakaan di Dinas ini berada di belakang kantor PKK, sehingga masyarakat yang melewati tempat ini tidak mengetahui adanya perpustakaan di lokasi tersebut. Hal lain yang menyebabkan rendah kunjungan di perpustakaan ini

tidak adanya papan informasi yang menyatakan tentang keberadaan perpustakaan tersebut.

Kedua, koleksi yang ada di Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang cukup, tetapi kurang sesuai dengan kebutuhan pengunjung perpustakaan. Selama pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) penulis mengamati buku-buku yang ada, seperti buku-buku pendidikan, buku-buku fiksi dan non fiksi, buku-buku referensi dan lain-lain. Kekurangan yang penulis amati yaitu masih kurangnya koleksi untuk tingkat sekolah dasar, menengah, dan perguruan tinggi dalam pemenuhan informasi. Hal lain yang menyebabkan rendah minat pengunjung yaitu proses pencarian buku yang lama. Berdasarkan hasil pengamatan terdapat berbagai kekurangan selama proses pencarian buku. Salah satu penyebabnya yaitu tidak berfungsinya OPAC (*Online Public Acces Catalog*) yang merupakan alat telusur untuk memudahkan pencarian buku di perpustakaan, karena tidak berfungsinya OPAC menyebabkan kesulitan pengunjung dalam mencari buku. Ketiga, fasilitas perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang kurang memadai, meja baca sempit, ruangan yang terlalu kecil untuk sebuah perpustakaan umum, fasilitas internet yang tidak ada.



Gambar 1. Ruang Perpustakaan

2. Upaya yang Dapat Dilakukan untuk Meningkatkan Kunjungan ke Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang

Faktor-faktor yang menjadi rendahnya tingkat kunjungan di perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang seperti yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu lokasi perpustakaan, koleksi perpustakaan yang kurang lengkap, dan fasilitas perpustakaan yang kurang memadai. , pustakawan perlu melakukan kegiatan promosi perpustakaan guna meningkatkan tingkat kunjungan ke perpustakaan. Kegiatan promosi perpustakaan merupakan kegiatan menginformasikan atau mengenalkan perpustakaan kepada masyarakat umum mulai dari pelayanan perpustakaan, koleksi yang ada di perpustakaan, hingga

mengimbuu masyarakat untuk berkunjung ke perpustakaan tersebut. Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang belum ada melakukan kegiatan promosi perpustakaan. Seharusnya perpustakaan harus melakukan promosi perpustakaan sebagai salah satu program kegiatan yang harus diadakan. Salah satu kegiatan yang dilakukan dengan membagikan selebaran atau brosur tentang informasi perpustakaan. Adapun cara yang dilakukan oleh Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang yaitu perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling merupakan perpustakaan bergerak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan, mendatangi sekolah atau daerah yang terpencil.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa: (1) rendahnya tingkat kunjungan di perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, pertama lokasi penempatan perpustakaan yang kurang strategis dan kurang diketahui oleh masyarakat, kedua kurang lengkapnya koleksi buku yang dibutuhkan dan kesulitan pengunjung dalam proses pencarian buku, ketiga fasilitas di perpustakaan yang kurang memadai: (2) upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kunjungan di perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang yaitu, pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan harus melakukan kegiatan promosi perpustakaan, menambah koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, dan menyusun kembali buku-buku yang berada di sekitar meja baca ke dalam rak-rak yang telah disediakan.

Berdasarkan simpulan diatas diberikan saran: (1) bagi pustakawan, diharapkan untuk lebih memperhatikan keadaan perpustakaan baik dari koleksi, fasilitas dan promosi perpustakaan agar banyak dikunjungi oleh lapisan masyarakat: (2) bagi masyarakat, diharapkan untuk membudayakan membaca dengan lebih sering mengunjungi perpustakaan karena perpustakaan merupakan sarana efektif untuk melakukan peminjaman buku tanpa ada pungutan: (3) bagi peneliti lain, diharapkan kepada rekan peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian ini dengan lebih memperhatikan faktor-faktor yang dialami untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan makalah tugas akhir penulis dengan pembimbing Dr. Nurizzati, M.Hum

Daftar Rujukan

- Lasa, HS. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gama Media
- Prastowo. Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Jogjakarta: Diva Press.
- Rahayuningsih. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Republik, Indonesia. 2010. UU No 43 tahun 2009 tentang Kearsipan dan UU No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Yusuf, Taslimah. 2008. *Manajemen Perpustakaan Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka.